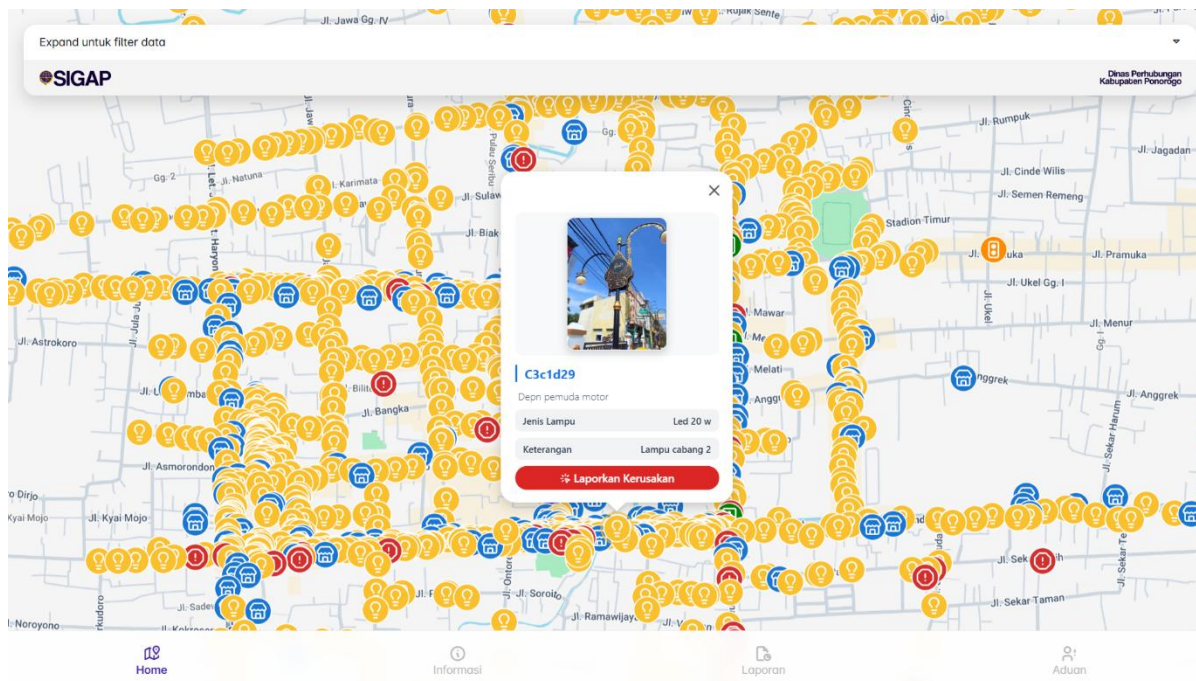


Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi SIGAP (Sistem Informasi Geografis Aset Dan Pelaporan)



**Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo dapat menyelesaikan pengembangan dan implementasi aplikasi SIGAP (Sistem Informasi Geografis Aset Dan Pelaporan). Aplikasi ini merupakan inovasi daerah dalam rangka percepatan pelayanan masyarakat di sektor perhubungan, khususnya dalam penanganan kerusakan aset dan keluhan pelayanan publik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa di era digital saat ini, teknologi informasi memegang peranan penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Masyarakat membutuhkan layanan yang cepat, akurat, transparan, dan akuntabel. Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan, Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo menghadapi beberapa kendala klasik: lamanya waktu perbaikan aset karena informasi kerusakan tidak cepat diterima oleh bidang teknis; masyarakat yang mengetahui kerusakan tetapi tidak tahu cara melaporkan; belum adanya sistem pelaporan aset yang terintegrasi; serta faktor human error berupa kesalahan lokasi aset yang dilaporkan. Aset-aset yang sering mengalami kerusakan meliputi rambu-rambu lalu lintas, traffic light, warning light, lampu penerangan jalan umum (PJU), dan CCTV. Selain itu, masyarakat juga mengeluhkan kinerja juru parkir tepi jalan umum yang kerap tidak memberikan karcis, bertindak berlebihan, atau tidak bertanggung jawab.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo menciptakan SIGAP. Aplikasi ini menggabungkan data dari berbagai database internal seperti SiManrek (database rambu lalu lintas), ePJU (database lampu PJU), eParkir (database juru parkir), RUT (Reyog Urban Transport / aplikasi tracking kendaraan realtime untuk transportasi umum khususnya Angkutan Cerdas Sekolah), serta data CCTV yang bersumber dari Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kabupaten Ponorogo. Seluruh aset (lebih dari 3.200 titik dan akan terus bertambah) diintegrasikan ke dalam satu peta interaktif yang dapat diakses oleh masyarakat melalui tautan <https://sigap.ponorogo.go.id>. Dengan SIGAP, masyarakat dapat melaporkan kerusakan aset hanya dengan memilih titik pada peta, mengisi form singkat, dan mengirimkan foto bukti. Laporan secara otomatis diteruskan ke operator atau kepala bidang terkait melalui pesan singkat (WhatsApp/Telegram) tanpa melalui perantara, sehingga durasi perbaikan menjadi lebih singkat. Pelapor juga dapat memantau status laporan dan menerima notifikasi perkembangan.

Buku petunjuk ini disusun untuk memberikan panduan yang komprehensif baik bagi masyarakat sebagai pelapor maupun bagi petugas/operator Dinas Perhubungan yang menangani tindak lanjut laporan. Kami berharap dengan membaca dan memahami buku ini, seluruh pengguna dapat mengoperasikan SIGAP secara optimal, sehingga tujuan percepatan pelayanan publik di Kabupaten Ponorogo dapat tercapai.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan aplikasi dan buku petunjuk ini. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Ponorogo, 31 Maret 2026

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Ponorogo



Wahyudi, S.H., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690815 199603 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Tujuan Pembuatan Dokumen.....	4
1.2 Deskripsi Umum Sistem	4
1.2.1 Deskripsi Umum Aplikasi SIGAP	4
1.2.2 Deskripsi Kebutuhan Aplikasi Yang Akan Diimplementasikan	5
1.3 Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)	6
BAB II SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN.....	8
2.1 Perangkat Lunak (Software).....	8
2.2 Perangkat Keras (Hardware).....	8
2.3 Sumber Daya Manusia.....	9
2.4 Pengenalan dan Pelatihan	10
BAB III PANDUAN PENGGUNAAN UNTUK MASYARAKAT (PELAPOR)	12
3.1 Struktur Menu Aplikasi SIGAP.....	12
3.2 Cara Mengakses dan Membuka Situs.....	12
3.3 Halaman Utama dan Peta Interaktif	13
3.4 Mencari dan Memilih Aset yang Akan Dilaporkan	14
3.5 Melaporkan Kerusakan Aset	16
3.6 Memantau Status Laporan Melalui Tab “Laporan”	18
3.7 Notifikasi Via Pesan Singkat	18
3.8 Pelaporan Khusus: Keluhan Pelayanan Publik (Parkir Tepi Jalan)	19
3.9 Tips dan Trik Penggunaan yang Efektif.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Pembuatan Dokumen

Dokumen user manual (buku petunjuk penggunaan) Aplikasi SIGAP ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. **Memberikan gambaran dan penjelasan menyeluruh** tentang aplikasi SIGAP kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat Kabupaten Ponorogo, petugas Dinas Perhubungan, operator bidang, kepala bidang, serta pimpinan dinas.
2. **Menjadi panduan resmi** bagi pengguna (baik pelapor maupun petugas) dalam mengoperasikan SIGAP, mulai dari akses awal, pelaporan kerusakan aset, pelaporan keluhan parkir, pemantauan status, hingga proses tindak lanjut dan penyelesaian laporan.
3. **Meningkatkan efektivitas dan efisiensi** pelayanan publik di sektor perhubungan dengan memastikan bahwa seluruh pengguna memahami fitur-fitur SIGAP dan menggunakannya sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
4. **Mengurangi kesalahan penggunaan** (*human error*) yang mungkin terjadi, seperti pelaporan aset dengan lokasi yang tidak tepat atau pengisian data yang tidak valid, karena buku ini memberikan panduan langkah demi langkah.
5. **Menjadi acuan dalam pelatihan dan sosialisasi** aplikasi SIGAP bagi pegawai baru atau masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi informasi.

Dokumen ini ditujukan kepada:

- **Masyarakat umum** Kabupaten Ponorogo sebagai pelapor utama.
- **Operator dan kepala bidang** di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo yang bertugas menindaklanjuti laporan.
- **Tim teknis dan IT** yang bertanggung jawab atas pemeliharaan sistem.
- **Pimpinan daerah** sebagai bahan evaluasi kinerja inovasi pelayanan publik.

1.2 Deskripsi Umum Sistem

1.2.1 Deskripsi Umum Aplikasi SIGAP

SIGAP (Sistem Informasi Geografis Aset Dan Pelaporan) adalah sebuah aplikasi berbasis web (website) yang dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi pemetaan geografis (GIS) untuk menampilkan lebih dari 3.200 titik aset Dinas Perhubungan yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Ponorogo. Aset-aset tersebut meliputi:

- Rambu-rambu lalu lintas (peringatan, larangan, perintah, petunjuk)
- Traffic light (APILL) di persimpangan
- Warning light (lampu peringatan) di tikungan atau jalan rawan
- Lampu penerangan jalan umum (PJU)

- CCTV pemantau lalu lintas
- Transportasi umum seperti Angkutan Cerdas Sekolah

Semua data aset diintegrasikan dari berbagai database internal yang sebelumnya dikelola secara terpisah: **SiManrek** (Database Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan), **ePJU** (Database Penerangan Jalan Umum), **eParkir** (Database Pengelolaan Parkir), RUT (Reyog Urban Transport / aplikasi tracking kendaraan realtime untuk transportasi umum khususnya Angkutan Cerdas Sekolah), serta data CCTV yang bersumber dari Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kabupaten Ponorogo. Integrasi ini memungkinkan SIGAP menjadi satu pintu (single window) bagi masyarakat untuk melaporkan kerusakan aset maupun keluhan kinerja pelayanan publik (khususnya juru parkir).

Fungsi utama SIGAP adalah:

- **Memudahkan masyarakat** melaporkan kerusakan aset tanpa harus menjelaskan detail lokasi, karena lokasi sudah melekat pada titik aset yang dipilih.
- **Mempercepat alur informasi** kerusakan ke bidang teknis yang berwenang melalui notifikasi otomatis via pesan singkat (WhatsApp/Telegram) tanpa perantara.
- **Menyediakan transparansi** dengan memberi kemampuan kepada pelapor untuk memantau status laporan (diterima, dalam proses, selesai, ditolak) beserta foto bukti perbaikan.
- **Mengintegrasikan data aset** dari berbagai sumber sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan terkini.

Aplikasi SIGAP dapat diakses secara gratis oleh siapa saja melalui peramban web (browser) di ponsel pintar, tablet, atau komputer dengan koneksi internet. Tidak diperlukan instalasi perangkat lunak khusus. Alamat aksesnya adalah <https://sigap.ponorogo.go.id>.

1.2.2 Deskripsi Kebutuhan Aplikasi Yang Akan Diimplementasikan

Deskripsi kebutuhan aplikasi mencakup semua informasi teknis yang menjadi acuan dalam pengembangan dan implementasi SIGAP. Kebutuhan tersebut dibagi menjadi dua kategori: kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

a. Kebutuhan Fungsional (Functional Requirements)

Kebutuhan fungsional adalah fitur-fitur yang harus dimiliki oleh SIGAP agar dapat beroperasi sesuai harapan:

1. Tampilan peta interaktif yang menampilkan semua titik aset dengan marker berbeda warna berdasarkan jenis aset.

2. Fitur filter data yang memungkinkan pengguna menyaring aset berdasarkan jenis (rambu-rambu, traffic light, warning light, PJU, CCTV, transportasi umum), ruas jalan, atau kelurahan.
3. Form pelaporan yang muncul ketika pengguna mengklik marker aset, dengan kolom yang sebagian sudah terisi otomatis (ID aset, jenis, lokasi) dan kolom tambahan (nama pelapor, nomor telepon, deskripsi kerusakan, unggah foto).
4. Validasi input untuk memastikan bahwa foto bukti diunggah dan nomor telepon diisi dengan format yang benar.
5. Penyimpanan laporan ke dalam basis data (database) server beserta waktu penerimaan (timestamp).
6. Pengiriman notifikasi otomatis melalui WhatsApp Business API ke nomor telepon operator dan kepala bidang terkait, lengkap dengan data aset, deskripsi, dan foto.
7. Dashboard operator yang menampilkan daftar laporan masuk, status laporan, dan fitur untuk mengubah status (diterima → dalam proses → selesai) serta mengunggah foto perbaikan.
8. Tab "**Laporan**" untuk pelapor yang menampilkan histori laporan beserta status dan foto perbaikan.
9. Mekanisme pengiriman notifikasi balik ke pelapor ketika status laporan berubah.

b. Kebutuhan Non-Fungsional (Non-Functional Requirements)

Kebutuhan non-fungsional adalah kriteria kualitas yang harus dipenuhi sistem:

1. **Keandalan (Reliability):** Sistem harus tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu, dengan tingkat ketersediaan (uptime) minimal 99,5%.
2. **Kinerja (Performance):** Waktu muat halaman utama kurang dari 3 detik pada koneksi internet 3G. Notifikasi terkirim dalam waktu kurang dari 30 detik setelah laporan disimpan.
3. **Keamanan (Security):** Data pelapor (nomor telepon) dienkripsi dalam basis data. Tidak diperlukan login bagi masyarakat, sehingga tidak ada risiko pencurian akun. Dashboard operator dilindungi dengan otentikasi username/password. Captcha, dan 2FA.
4. **Skalabilitas (Scalability):** Sistem mampu menangani hingga 10.000 laporan per bulan dan 5.000 pengguna simultan.
5. **Kemudahan penggunaan (Usability):** Antarmuka dirancang sederhana dengan panduan tooltip dan tombol yang jelas, sehingga dapat digunakan oleh masyarakat dengan tingkat literasi digital minimal.
6. **Ketahanan terhadap kesalahan (Fault tolerance):** Jika gagal mengirim notifikasi, sistem akan mencoba ulang sebanyak 3 kali dengan jeda 1 menit. Semua laporan tetap tersimpan meskipun notifikasi gagal.

1.3 Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)

Dokumen *user manual* ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahami setiap bagian. Berikut adalah ikhtisar dari masing-masing bab:

- **BAB I** berisi informasi umum yang merupakan pendahuluan, meliputi tujuan pembuatan dokumen, deskripsi umum sistem (aplikasi dan kebutuhan implementasi), serta deskripsi dokumen itu sendiri.
- **BAB II** menjelaskan semua sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan SIGAP, termasuk perangkat lunak (browser, sistem operasi), perangkat keras (komputer, ponsel, kamera), sumber daya manusia (pengguna yang direkomendasikan), serta program pengenalan dan pelatihan.
- **BAB III** adalah panduan penggunaan untuk masyarakat sebagai pelapor. Bab ini menjelaskan struktur menu, cara membuka situs, menggunakan peta interaktif, mencari aset, melaporkan kerusakan, memantau laporan, dan menerima notifikasi. Setiap langkah disertai dengan deskripsi rinci.

Dengan membaca seluruh bab, diharapkan pengguna dari berbagai latar belakang dapat mengoperasikan SIGAP secara optimal.

BAB II

SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN

Sebelum menggunakan aplikasi SIGAP, pengguna perlu memastikan ketersediaan perangkat lunak, perangkat keras, sumber daya manusia, serta pemahaman awal melalui pengenalan dan pelatihan. Bab ini menjelaskan secara rinci semua kebutuhan tersebut.

2.1 Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses SIGAP tidak memerlukan instalasi khusus karena SIGAP adalah aplikasi berbasis web. Namun, pengguna harus memiliki **peramban web (web browser)** yang kompatibel dan **sistem operasi** yang mendukung peramban tersebut.

Rekomendasi peramban web (minimum versi):

- **Google Chrome** versi 90 ke atas (disarankan karena kompatibilitas terbaik dengan fitur peta interaktif).
- **Mozilla Firefox** versi 88 ke atas.
- **Opera** versi 75 ke atas.
- **Microsoft Edge** versi 90 ke atas (berbasis Chromium).
- **Safari** versi 14 ke atas (khusus perangkat Apple).

Sistem operasi yang didukung:

- **Windows** 7, 8, 10, atau 11.
- **macOS** Big Sur (11) atau lebih baru.
- **Linux** distribusi modern (Ubuntu 20.04+, Fedora 35+).
- **Android** versi 10 (Q) atau lebih baru (untuk ponsel/tablet).
- **iOS** versi 14 atau lebih baru (iPhone/iPad).

Perangkat lunak tambahan (opsional):

- **Aplikasi pesan** singkat seperti WhatsApp untuk menerima notifikasi. Tidak diperlukan instalasi khusus karena notifikasi dikirim ke nomor telepon yang didaftarkan.
- **Aplikasi kamera** untuk mengambil foto bukti kerusakan (bawaan ponsel sudah mencukupi).

Catatan penting: SIGAP tidak memerlukan plugin seperti Flash atau Java. Pastikan peramban web selalu diperbarui ke versi terbaru untuk keamanan dan kinerja optimal.

2.2 Perangkat Keras (Hardware)

Kebutuhan perangkat keras tergantung pada jenis pengguna (masyarakat atau petugas). Namun secara umum, spesifikasi minimum yang diperlukan adalah:

Untuk masyarakat (pelapor):

- **Smartphone** dengan kamera minimal 8 megapiksel, layar minimal 4,5 inci, RAM 2 GB, dan koneksi internet (3G/4G/WiFi). Atau komputer/laptop dengan prosesor dual core, RAM 4 GB, dan koneksi internet.
- **Mouse** (jika menggunakan komputer) untuk memudahkan navigasi peta.
- **Keyboard** untuk mengetik deskripsi laporan.
- **Monitor** dengan resolusi minimal 1024x768 piksel.

Untuk petugas/operator (dashboard):

- **Komputer atau laptop** dengan spesifikasi: prosesor Intel Core i3 atau setara, RAM 8 GB, harddisk 128 GB SSD (disarankan), monitor resolusi 1366x768 atau lebih tinggi.
- **Koneksi internet** yang stabil dengan kecepatan minimum 5 Mbps (untuk mengunduh foto laporan dan mengunggah foto perbaikan).
- **Printer** (opsional) untuk mencetak laporan atau dokumen pendukung.

Perangkat jaringan:

Akses internet dapat melalui modem **USB, LAN, WiFi, atau data seluler (4G/5G)**. Bandwidth minimum yang disarankan adalah 512 Kbps untuk masyarakat dan 2 Mbps untuk operator. Hindari penggunaan jaringan dengan latency tinggi (lebih dari 300 ms) karena akan memperlambat muatan peta.

Catatan tentang kamera: Kualitas foto bukti sangat mempengaruhi kecepatan verifikasi. Gunakan kamera dengan resolusi cukup (minimal 2 megapiksel) dan pastikan foto kerusakan terlihat jelas (cahaya cukup, tidak buram).

2.3 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang terlibat dalam penggunaan SIGAP dibagi menjadi dua peran utama: pengguna masyarakat dan pengguna internal dinas. Masing-masing memerlukan tingkat pemahaman yang berbeda.

a. Masyarakat (pelapor)

- **Kemampuan minimal:** Dapat mengoperasikan ponsel pintar atau komputer, membuka peramban web, mengetik teks singkat, mengambil foto, dan mengunggah file.
- **Tidak memerlukan keahlian teknis** tentang GIS atau pemrograman.
- **Disarankan** memiliki nomor telepon aktif yang dapat menerima WhatsApp untuk notifikasi.

b. Operator dan kepala bidang (internal Dinas Perhubungan)

- **Operator laporan:** Bertugas memonitor dashboard SIGAP, memvalidasi laporan, mengubah status, dan menugaskan tim teknis. Harus memiliki pemahaman tentang proses bisnis penanganan aset (misalnya: rambu-rambu

ditangani oleh Bidang Lalu Lintas Sarana Prasarana, PJU oleh Seksi Penerangan Jalan Umum).

- **Kepala bidang:** Menerima notifikasi laporan masuk dan memberikan arahan/otorisasi perbaikan. Harus mampu mengambil keputusan cepat berdasarkan prioritas kerusakan.
- **Tim teknis lapangan:** Melakukan perbaikan fisik aset. Tidak perlu mengakses dashboard, cukup menerima instruksi dari operator. Namun mereka harus mampu mendokumentasikan hasil perbaikan dengan foto.
- **Admin IT:** Bertanggung jawab atas pemeliharaan server, basis data, integrasi API notifikasi, dan penanganan gangguan teknis. Memerlukan keahlian dalam administrasi sistem Linux/Windows, basis data MySQL/PostgreSQL, dan pemrograman web (PHP/JavaScript).

c. Rekomendasi tambahan

- Setiap operator harus mengikuti pelatihan penggunaan dashboard sebelum ditugaskan.
- Untuk mengantisipasi beban kerja, disarankan memiliki minimal 2 operator yang bertugas secara bergilir (pagi dan sore).

2.4 Pengenalan dan Pelatihan

Agar SIGAP dapat digunakan secara efektif, seluruh pengguna (khususnya petugas internal) harus mendapatkan pengenalan dan pelatihan yang memadai. Program ini dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo bekerja sama dengan tim pengembang aplikasi.

Untuk masyarakat (pelapor):

- **Metode:** Sosialisasi melalui media sosial (Facebook, Instagram, website resmi dinas), pamflet di balai desa/kelurahan, dan video tutorial singkat yang dapat diakses dari halaman utama SIGAP.
- **Materi:** Cara membuka tautan, mencari aset, melaporkan kerusakan, memantau laporan, dan memahami notifikasi.
- **Durasi:** Tidak ada pelatihan formal; masyarakat dapat belajar mandiri melalui buku petunjuk ini dan video tutorial.

Untuk operator dan petugas internal:

- **Metode:** Pelatihan tatap muka (atau daring) selama 1 hari yang dipandu oleh tim pengembang. Setelah pelatihan, peserta diberikan uji coba langsung menggunakan data simulasi.
- **Materi pelatihan:**
 - Pengenalan arsitektur SIGAP, integrasi database, cara login ke dashboard, antarmuka dashboard (daftar laporan, filter, pencarian), proses validasi laporan, perubahan status, unggah foto perbaikan, pengiriman notifikasi balik, penanganan laporan keluhan parkir, dan simulasi kasus.

- **Evaluasi:** Peserta harus menyelesaikan skenario pelaporan dan tindak lanjut dengan tingkat keberhasilan 100% sebelum diberikan akses produksi.
- **Pelatihan berkala:** Diadakan setiap 6 bulan untuk pembaruan fitur atau rotasi pegawai.

Untuk admin IT:

Pelatihan khusus tentang administrasi server, backup database, pemantauan log, dan penanganan darurat (misal: server down, API notifikasi gagal). Dilaksanakan oleh pengembang selama 3 hari.

Dokumentasi pendukung:

- Buku petunjuk ini (versi cetak dan PDF).

BAB III

PANDUAN PENGGUNAAN UNTUK MASYARAKAT (PELAPOR)

Bab ini adalah inti dari buku petunjuk bagi masyarakat umum. Seluruh langkah dijelaskan secara berurutan, dimulai dari mengenali struktur menu hingga menerima notifikasi. Ikuti setiap sub-bab dengan saksama.

3.1 Struktur Menu Aplikasi SIGAP

Aplikasi SIGAP memiliki struktur menu yang sederhana karena dirancang untuk kemudahan pengguna non-teknis. Tidak ada menu berlapis yang membingungkan. Berikut adalah komponen yang tersedia di halaman utama:

1. **Peta Interaktif** (area utama) – Menampilkan peta wilayah Kabupaten Ponorogo dengan marker aset.
2. **Tombol “Expand untuk filter data”** – Terletak di bagian atas layar. Digunakan untuk menyaring tampilan aset berdasarkan jenis, ruas jalan, atau kelurahan.
3. **Tab “Peta” dan “Laporan”** – Dua tab di bagian bawah layar:
 - Tab “Peta” (default): Menampilkan peta dan semua fungsi pelaporan.
 - Tab “Informasi”: Menampilkan sekilas informasi mengenai aplikasi SIGAP.
 - Tab “Laporan”: Menampilkan histori laporan yang telah dikirim oleh pengguna (berdasarkan nomor telepon yang disimpan di penyimpanan lokal browser).
 - Tab “Aduan”: Menampilkan daftar informasi pengaduan mulai dari nama instansi, alamat kantor, nomor pengaduan, email, website, dan juga terdapat form pengaduan umum tanpa memilih titik aset.

Tidak ada menu login, registrasi, atau profil karena SIGAP mengizinkan pelaporan anonim (nomor telepon tetap diminta untuk notifikasi, tetapi tidak memerlukan akun).

3.2 Cara Mengakses dan Membuka Situs

Ikuti langkah-langkah berikut untuk pertama kali membuka SIGAP:

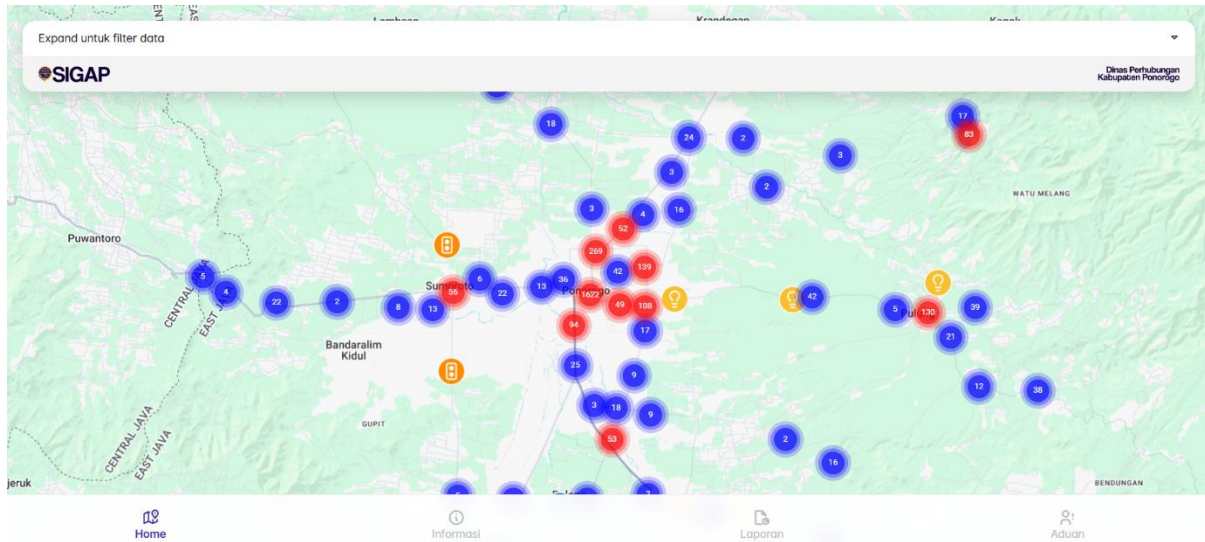
1. Pastikan perangkat (ponsel/komputer) terhubung ke internet.
2. Buka peramban web (misal Google Chrome).
3. Pada bilah alamat (address bar), ketik: <https://sigap.ponorogo.go.id>
4. Tekan **Enter** pada keyboard atau ketuk tombol Go di layar ponsel.
5. Tunggu hingga halaman selesai dimuat. Kecepatan muat tergantung pada koneksi internet. Jika lambat, coba refresh (F5 atau tarik layar ke bawah).
6. Setelah berhasil, Anda akan melihat peta Kabupaten Ponorogo dengan banyak titik berwarna (marker). Itulah tampilan utama SIGAP.

Catatan: Jika muncul peringatan “Koneksi tidak aman” atau sertifikat SSL bermasalah, pastikan tanggal dan waktu perangkat sudah benar. SIGAP menggunakan sertifikat SSL resmi dari otoritas terpercaya. Jika masih bermasalah, hubungi Dinas Perhubungan melalui nomor pengaduan yang tersedia di Tab “Aduan”.

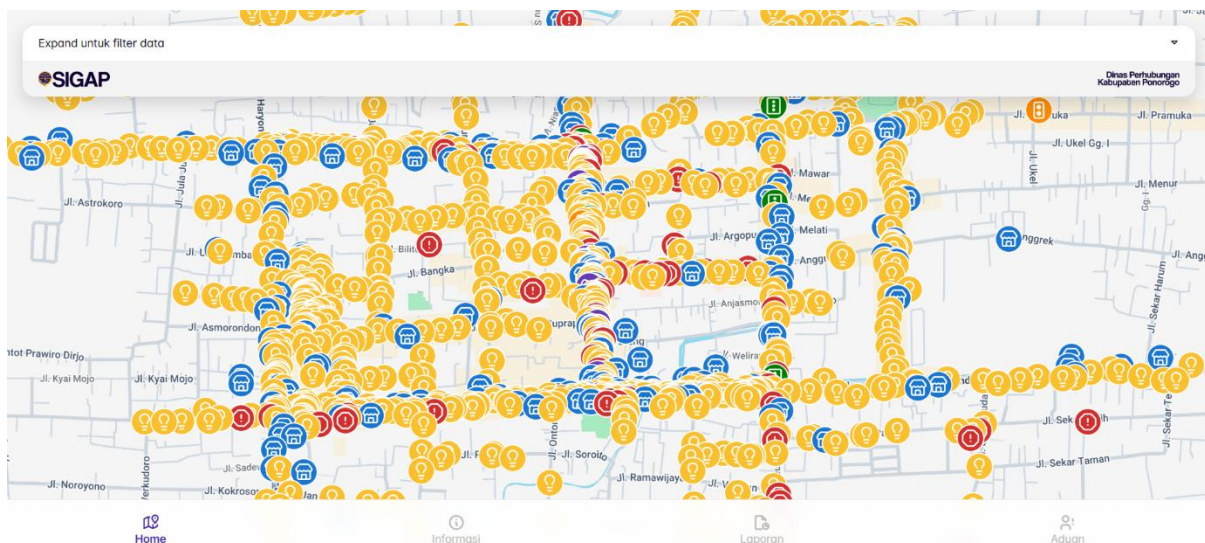
3.3 Halaman Utama dan Peta Interaktif

Halaman utama SIGAP terdiri dari:

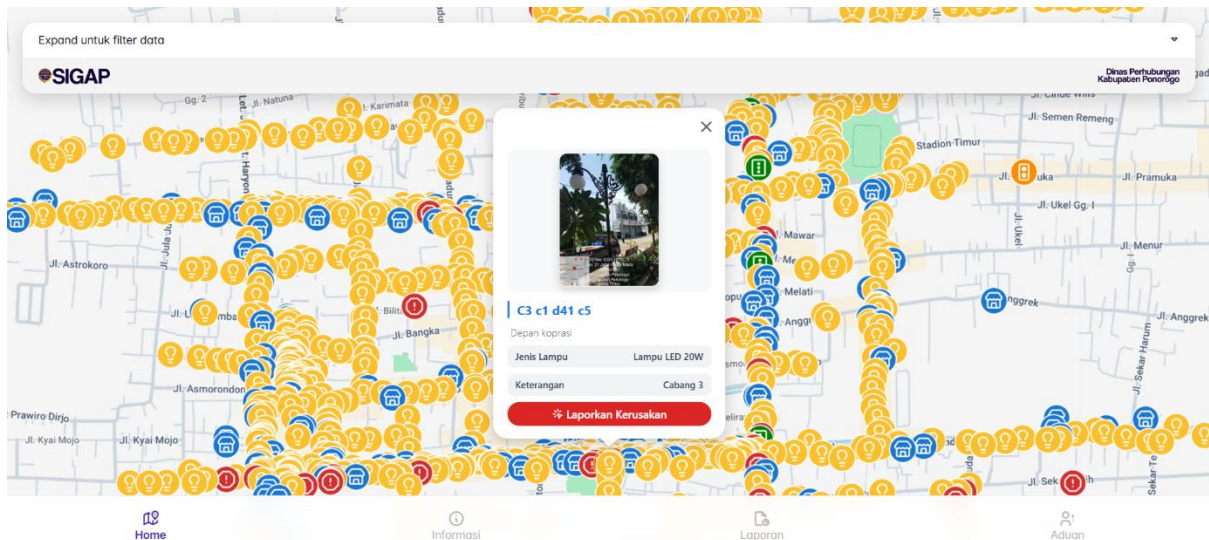
- **Peta** yang disediakan oleh layanan pemetaan (Google Maps). Anda dapat memperbesar (zoom in) dan memperkecil (zoom out) dengan:
 - Di komputer: gunakan roda mouse atau tombol +/-
 - Di ponsel: cubit (pinch) dua jari.



- **Marker aset:**
 - Setiap marker berbentuk ikon bundar dengan warna berbeda:
 - Merah: Rambu-rambu
 - Hijau: Traffic light
 - Oranye: Warning light
 - Kuning: Lampu PJU
 - Ungu: CCTV
 - Biru: Transportasi umum



- Klik atau ketuk marker untuk melihat info detail aset.



- **Tombol lokasi saya** (opsional, jika tersedia) untuk memusatkan peta ke posisi Anda saat ini (memerlukan izin akses lokasi).

Latihan sederhana: Coba cari marker di sekitar rumah Anda.

3.4 Mencari dan Memilih Aset yang Akan Dilaporkan

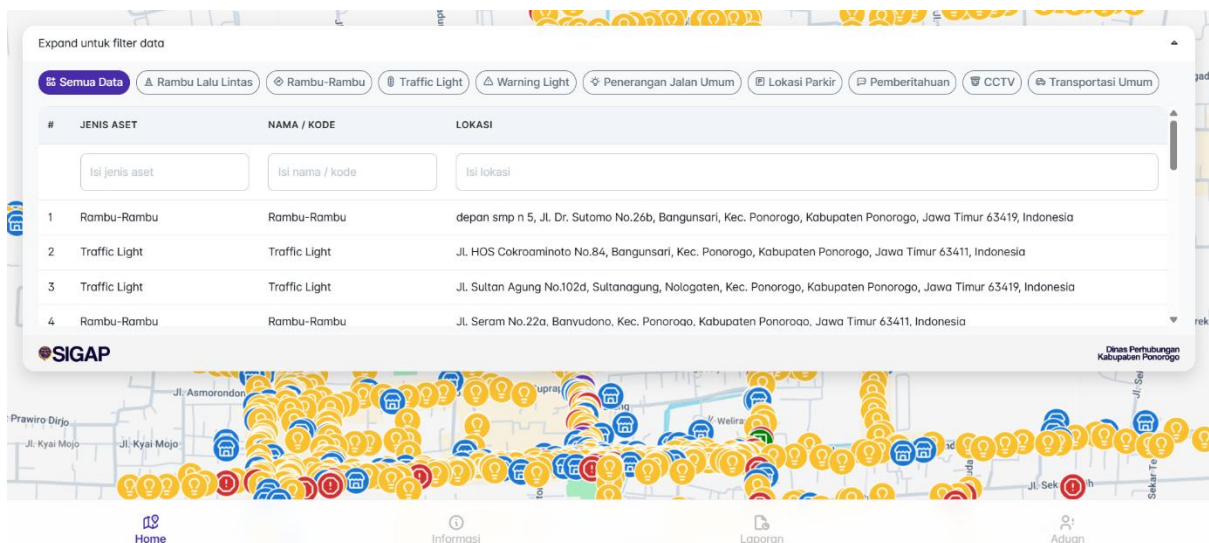
Agar laporan Anda akurat, Anda harus memilih marker yang tepat sesuai dengan aset yang rusak. Berikut dua cara untuk menemukannya:

Cara 1: Navigasi manual peta

- Zoom dan geser peta hingga menemukan marker yang kira-kira berada di lokasi kerusakan.
- Ketuk marker tersebut. Sebuah kotak dialog kecil akan muncul.

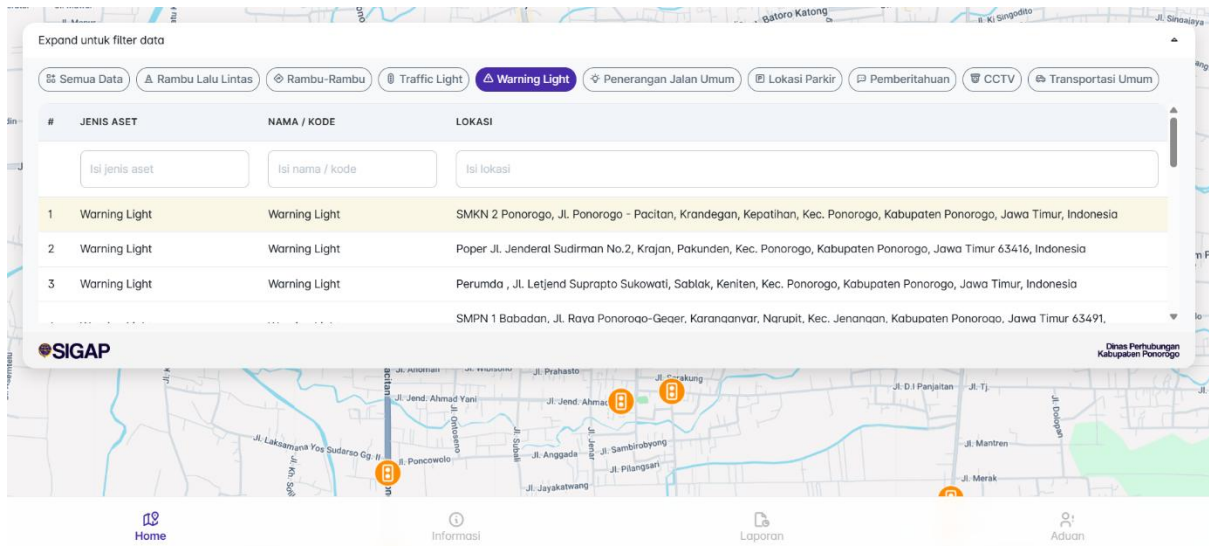
Cara 2: Menggunakan filter data (direkomendasikan untuk area padat marker)

1. Klik tombol “**Expand untuk filter data**” (di bagian atas layar).

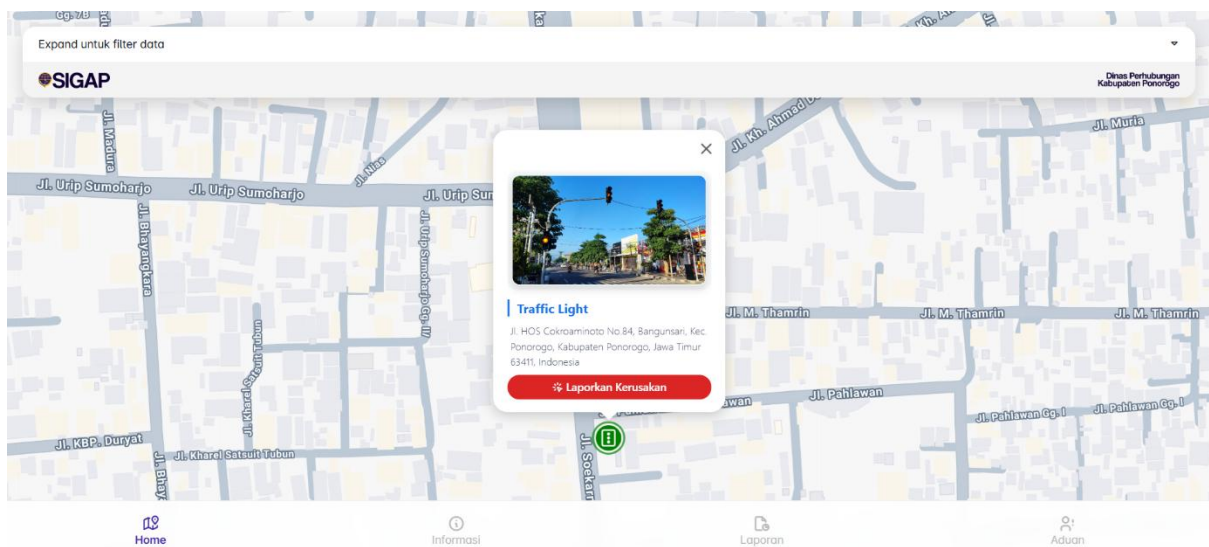


2. Panel filter akan terbuka. Anda dapat memilih:

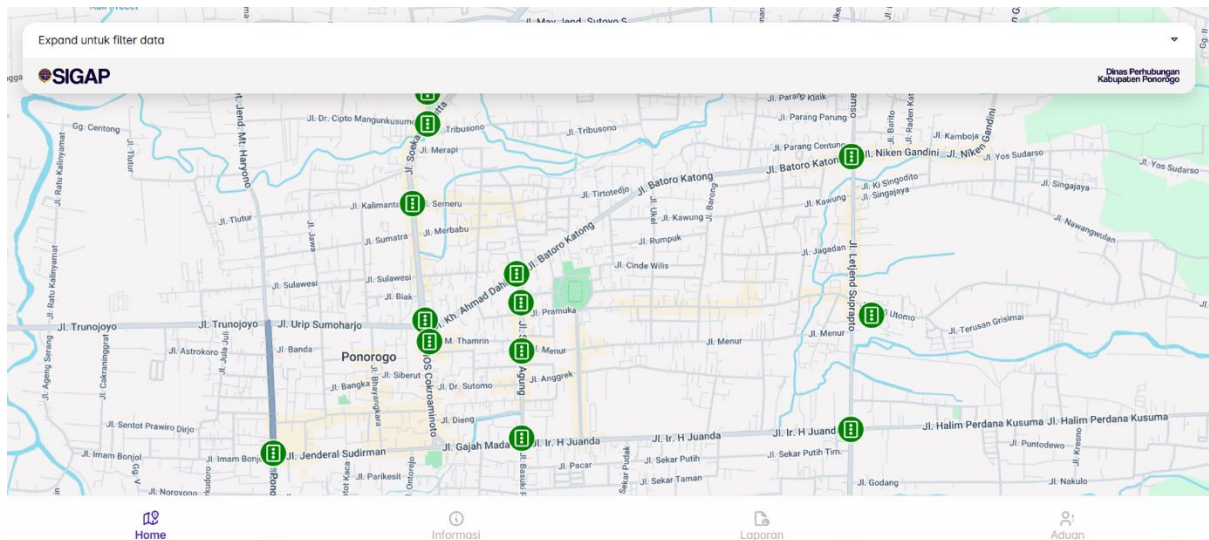
- **Jenis aset:** pilih salah satu menggunakan tombol filter yang tersedia (misal: hanya “Traffic Light”).
- **Nama / kode:** isi sesuai nama atau kode aset yang di pilih.
- **Lokasi:** isi sesuai alamat yang dicari, tidak perlu menulis alamat lengkap melainkan hanya kata kunci nya saja agar hasil pencarian nya banyak.



3. Klik tombol enter atau klik baris sesuai aset yang kamu cari untuk menerapkan.



4. Peta akan menyembunyikan marker yang tidak sesuai filter. Sekarang lebih mudah menemukan aset yang dicari.



Apa yang terjadi jika marker yang dipilih salah?

Jika Anda melaporkan aset yang salah (misal rambu miring tetapi yang dipilih adalah lampu PJU), petugas akan mendeteksi ketidaksesuaian dan laporan dapat ditolak. Oleh karena itu, pastikan Anda memeriksa jenis aset pada kotak info sebelum melanjutkan.

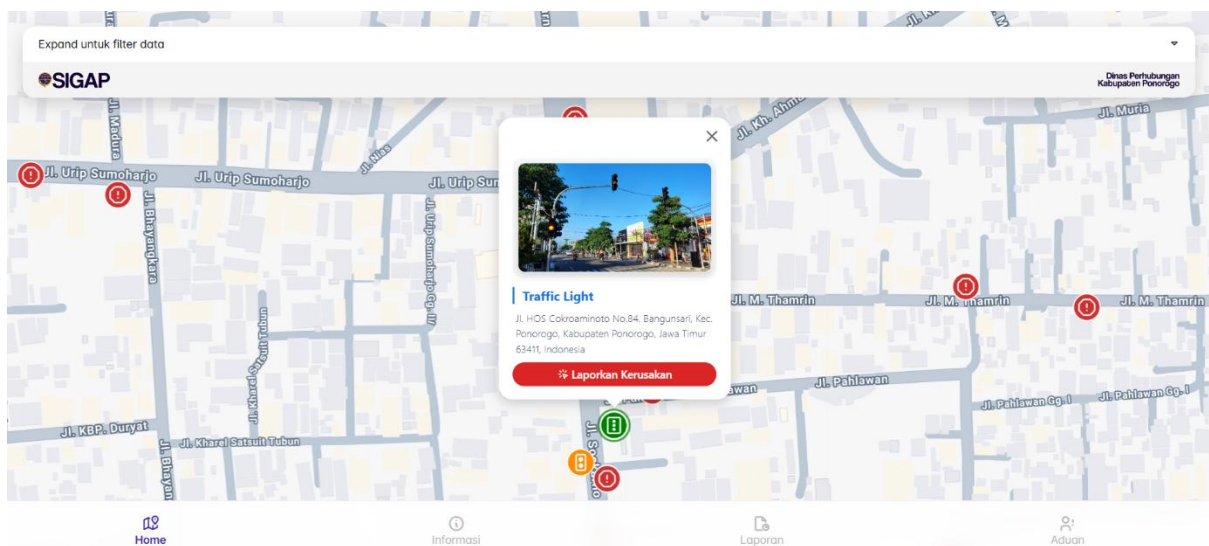
3.5 Melaporkan Kerusakan Aset

Setelah memilih marker yang tepat, ikuti langkah berikut untuk mengirim laporan:

Langkah 1: Buka kotak dialog info

Setelah marker diklik, akan muncul kotak dialog yang berisi:

- **Jenis** (Rambu Peringatan, Traffic Light, dll)
- **Alamat** (alamat lengkap atau penanda)
- **Keterangan tambahan** (jika tersedia dari database)
- Tombol “**Laporkan Kerusakan**”



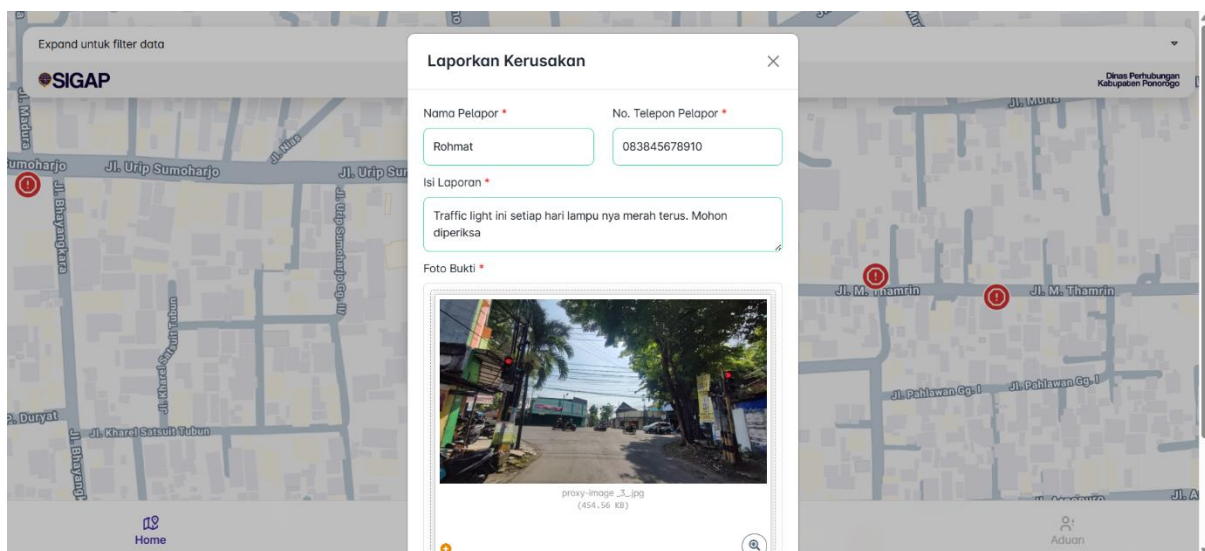
Langkah 2: Klik tombol “Laporkan Kerusakan”

- Sistem akan membuka formulir pelaporan

Langkah 3: Isi formulir yang muncul

Formulir memiliki kolom-kolom berikut (isi semua yang wajib):

Kolom	Keterangan	Wajib?
Nama pelapor	Isi nama lengkap atau nama panggilan	Ya
No. telepon pelapor	Isi nomor aktif dan terdaftar WhatsApp untuk menerima notifikasi, disarankan mengisi dengan awalan 62 (contoh: 6281234567890)	Ya
Isi laporan	Jelaskan secara singkat (maksimal 255 karakter). Misal: “Rambu belok kanan miring ke selatan, hampir roboh.”	Ya
Foto bukti	Klik tombol “Browse” lalu ambil foto dari kamera atau galeri. Pastikan foto menunjukkan kerusakan dengan jelas. Ukuran maksimal 8 MB, format JPG/PNG	Ya



Langkah 4: Kirim laporan

- Setelah semua kolom wajib terisi, klik tombol “Kirim Laporan”.
- Sistem akan memvalidasi: jika ada kolom kosong yang wajib, akan muncul peringatan.
- Jika berhasil, akan muncul pesan: “Laporan berhasil dikirim dan akan diproses secepatnya”
- Anda akan menerima notifikasi via pesan singkat WhatsApp ketika petugas merespon / menindaklanjuti laporan tersebut.

Laporan
Menampilkan laporan yang masuk 30 hari terakhir

#	TIPE ASET	NAMA PELAPOR	NO. TELEPON PELAPOR	ISI LAPORAN	STATUS	KETERANGAN
Pilih ▾						
1	Traffic Light	R****t	0*****0	Traffic light ini setiap hari lampunya merah terus. Mohon diperiksa	Pending	-
2	Penerangan Jalan Umum	Y*****a	0*****7	Sudah lama lampu tidak menyala	Proses	terimakasih atas laporan anda, aduan anda akan kami tindak lanjuti di hari kerja
3	Penerangan Jalan Umum	S*****o	0*****9	Lampu penerangan jalan mati Alamat Jln Mt Haryono sebelah Utara keloksaan	Proses	sudah dilakukan pemeriksaan oleh tim piket malam hari, terjadi konsleting akan dilakukan perbaikan di hari kerja
4	Penerangan Jalan Umum	R**j	0*****c	Lampu penerangan jalan mati malam ini	Selesai	sudah dicek tim piket malam bahwa terjadi konsleting, sementara padam arah utara, perbaikan akan dilanjutkan

Laporan berhasil dikirim dan akan diproses secepatnya. Kamu bisa memantau progres laporanmu dari halaman ini. Sampai jumpa malam ini!

Home Informasi **Laporan** Aduan

Contoh kasus:

Anda melihat lampu PJU di depan Kantor Kecamatan Siman padam total. Anda mendekati lokasi, buka SIGAP, cari marker lampu PJU tersebut. Klik marker, isi deskripsi “Lampu tidak menyala sama sekali sejak 3 hari lalu”, unggah foto lampu yang menunjukkan kondisinya, lalu kirim. Jika laporan berhasil dikirim, tunggu hingga petugas merespon / menindaklanjuti laporan tersebut”

3.6 Memantau Status Laporan Melalui Tab “Laporan”

Anda dapat memeriksa perkembangan laporan kapan saja. Caranya:

1. Buka kembali SIGAP (refresh jika perlu).
2. Klik tab “**Laporan**” di bagian bawah layar.
3. Sistem akan menampilkan daftar semua laporan yang masuk dalam 30 hari terakhir. Setiap laporan menunjukkan:
 - Tipe aset
 - Nama pelapor (di enkripsi)
 - No. telepon pelapor (di enkripsi)
 - Isi laporan
 - Status:
 - Pending (laporan masuk, belum diproses)
 - Proses (petugas sedang menangani)
 - Selesai (perbaikan telah selesai, bisa disertai foto bukti atau tidak)
 - Ditolak (jika laporan tidak valid, disertai alasan)
 - Keterangan perbaikan

3.7 Notifikasi Via Pesan Singkat

SIGAP menggunakan sistem notifikasi otomatis melalui WhatsApp Business API. Notifikasi dikirim ke nomor telepon yang Anda daftarkan pada saat pelaporan. Berikut jenis-jenis notifikasi yang akan Anda terima:

1. **Notifikasi penerimaan laporan (untuk operator):** Dikirim segera setelah pelapor mengklik “Kirim Laporan”. Isinya berkaitan dengan detail laporan yang dikirim (termasuk data pelapor)
2. **Notifikasi perubahan status:** Ketika operator menugaskan tim teknis dan mengubah status laporan (proses, selesai, ditolak), notifikasi akan dikirim ke nomor pelapor

Penting: Pastikan nomor telepon Anda terdaftar WhatsApp dan tidak memblokir pesan dari bisnis.

3.8 Pelaporan Khusus: Keluhan Pelayanan Publik (Parkir Tepi Jalan)

Selain kerusakan aset, SIGAP juga menerima laporan terkait kinerja juru parkir tepi jalan umum yang dikelola oleh Dinas Perhubungan. Keluhan yang sering muncul antara lain:

- Juru parkir tidak memberikan karcis.
- Juru parkir bertindak berlebihan (memaksa, berkata kasar).
- Juru parkir tidak bertanggung jawab saat kendaraan mengalami masalah (misal hilang atau rusak).
- Tarif parkir tidak sesuai dengan peraturan.

Untuk mekanisme pelaporan keluhan pelayanan publik sama dengan mekanisme pelaporan aset, hanya saja titik aset yang dipilih merupakan titik lokasi parkir tepi jalan umum.

3.9 Tips dan Trik Penggunaan yang Efektif

Agar pengalaman Anda menggunakan SIGAP lebih lancar dan laporan cepat ditindaklanjuti, ikuti tips berikut:

1. **Pastikan koneksi internet stabil.** Gunakan WiFi atau data seluler dengan sinyal kuat. Hindari mengirim laporan saat sinyal lemah karena foto bisa gagal terunggah.
2. **Ambil foto kerusakan dengan pencahayaan cukup.** Foto buram atau gelap akan mempersulit verifikasi. Ambil dari jarak 2-10 meter dan satu foto dari dekat (detail).
3. **Deskripsikan kerusakan dengan singkat namun jelas.** Contoh baik: “Rambu peringatan tikungan tajam miring ke kiri, hampir menutupi badan jalan. Mohon diperiksa.” Contoh buruk: “Rambu rusak.”
4. **Gunakan fitur filter** jika Anda berada di daerah dengan banyak marker, filter berdasarkan jenis aset untuk mempercepat pencarian.
5. **Jangan melaporkan aset yang sudah jelas rusak parah dan tidak terdata di peta.** Jika aset tidak memiliki marker, gunakan form pengaduan atau hubungi langsung dinas melalui nomor pengaduan.

6. **Bersikap jujur dan bertanggung jawab.** Laporan palsu atau hoax dapat menghambat pelayanan bagi masyarakat lain. Dinas berhak mengabaikan laporan yang disengaja tidak valid.
7. **Gunakan tanda “Expand untuk filter data” untuk menyembunyikan marker yang tidak relevan.** Ini sangat membantu jika Anda hanya ingin melihat lampu PJU atau marker tertentu.
8. **Periksa status laporan secara berkala** jika belum mendapat notifikasi dalam 3 hari kerja. Bisa jadi nomor telepon Anda salah atau notifikasi masuk ke folder spam (untuk WhatsApp).